

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT)**

Lokasi :

SMA N 11 YOGYAKARTA

Jl. AM Sangaji No.50, Cokrodiningratan, Jetis, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

18 September 2017 – 15 November 2017



Disusun Oleh:

Mar'atus Sholihah

14303241024

**JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2017/2018, maka mahasiswa :

Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 14303241024
Jurusan/Prodi : Pendidikan Kimia/Pendidikan Kimia
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 11 Yogyakarta dari tanggal 18 September s.d 15 November 2017 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Regina Tutik Padmaningrum, M.Si

Dwi Raharjo, S.Pd

NIP. 19650911 199101 2 001

NIP. 19700301 199201 1 001

Kepala SMAN 11 Yogyakarta

Koordinator PLT

SMAN 11 Yogyakarta

Rudy Rumanto, S.Pd

Dwi Raharjo, S.Pd

NIP. 19650312 199412 1 003

NIP. 19700301 199201 1 001

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI: SMA N 11 YOGYAKARTA

Oleh:
Mar'atus Sholihah
Pendidikan Kimia
NIM: 14303241024

Program PLT adalah program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) milik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang ditempuh oleh mahasiswa UNY semester 7. PLT merupakan wadah atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengaktualisasi diri dan mengabdikan diri di dunia pendidikan agar mampu mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas di masa depan.

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu observasi kelas, koordinasi dengan pihak Koordinator PLT SMA Negeri 11 Yogyakarta dan guru pembimbing, penyusunan RPP, serta pelaksanaan mengajar mandiri selama kurang lebih 2 bulan di kelas X IPA 3 dan X IPA 4. Selain itu, mahasiswa mengajar mandiri untuk kelas pengganti di kelas X IPA 6 dan X IPA 7. Kompetensi Dasar yang telah disampaikan adalah Ikatan Kimia.

Terlaksananya kegiatan PLT ini banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah yang nantinya akan bermanfaat di dunia kerja yang akan ditempuh di kemudian hari.

Kata Kunci : *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mengajar, Kompetensi Dasar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini. Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT dan merupakan deskripsi dari seluruh kegiatan selama PLT berlangsung. Setelah pelaksanaan PLT selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan. Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada praktikan untuk melakukan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
2. Pusat Pengembangan PPI dan PKL UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. Regina Tutik Padmaningrum, M.Si selaku dosen Pembimbing Lapangan PLT
4. Rudy Rumanto selaku Kepala Sekolah SMA N 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMA N 11 Yogyakarta.
5. V. Indah Sri Pinasti selaku koordinator PLT atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
6. Dwi Raharjo selaku guru pembimbing yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama PLT berlangsung.

7. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMA N 11 Yogyakarta yang selalu bersedia membantu kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY 2017 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Siswa- siswi SMA N 11 Yogyakarta atas patisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.

Demikian laporan ini praktikan susun. Semoga apa yang telah praktikan lakukan dalam PLT ini membawa manfaat bagi diri kami khususnya, dan bagi pihak sekolah pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita beribadah dan minta pertolongan serta mohon ampunan-Nya. Semoga apa yang telah praktikan lakukan dapat memberikan banyak manfaat dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiiin

Yogyakarta, 21 November 2017

Penyusun,

Mar'atus Sholihah

NIM. 14303241024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	3
1. Sejarah SMA N 11 Yogyakarta	3
2. Visi SMA N 11 Yogyakarta	7
3. Misi SMA N 11 Yogyakarta	7
4. Tujuan.....	7
5. Semboyan SMA N 11 Yogyakarta.....	8
6. Kondisi Fisik Sekolah.....	8
7. Fasilitas Sekolah	10
8. Potensi Siswa	11
9. Potensi Guru dan Karyawan	12
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	12
1. Persiapan di Kampus.....	13
2. Persiapan Sebelum PLT	15
3. Kegiatan PLT	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	16
A. Persiapan	18
1. Persiapan PLT	18
2. Observasi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	20
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	21
B. Pelaksanaan Program PLT	22
1. Persiapan Mengajar.....	22
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar	22
3. Penggunaan Metode Pembelajaran	25
4. Media Pembelajaran.....	26
5. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran.....	26
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran.....	27

7. Program Non-mengajar.....	28
8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing	29
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
1. Analisis Hasil	30
2. Refleksi	31
3. Manfaat PLT	31
4. Hambatan PLT	32
5. Kelebihan PLT	32
6. Kelemahan PLT	33
7. Usaha Mengatasi Kelemahan PLT.....	33
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta.....	35
2. Untuk SMA N 11 Yogyakarta	35
3. Untuk Mahasiswa.....	35
4. Untuk Jurusan Pendidikan Kimia	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Matriks PLT Individu
4. Matriks PLT Individu Mingguan
5. Catatan Harian
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Perhitungan Waktu Efektif
8. Program Semester (Prosem)
9. Soal Ulangan Harian
10. Daftar Nilai Siswa
11. Dokumentasi Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan pada semester akhir. Tujuan PLT adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Program ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kegiatan PLT dilaksanakan di sekolah yang mana disesuaikan dengan program studi yang mahasiswa tempuh selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

Visi dari program PLT ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan Misi dari PLT itu sendiri meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PLT ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktek) di lapangan.

Mahasiswa sebagai praktikan sebelum melaksanakan kegiatan ini, telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan Observasi di SMA N 11 Yogyakarta. Pelaksanaan PLT UNY di SMA N 11 Yogyakarta pada tahun 2017 berjumlah 19 mahasiswa terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2

mahasiswa jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa Pendidikan Fisika, 3 Mahasiswa Pendidikan Biologi, dan 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Penulis melakukan kegiatan PPL di SMA N 11 Yogyakarta bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY.

Pelaksanaan PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta

SMA Negeri 11 Yogyakarta merupakan sebuah sekolah peninggalan Hindia-Belanda yang didirikan pada tahun 1897. Pada masa ini, sekolah belum menjadi SMA seperti sekarang, melainkan sebagai *Hollands Inlandse Kweekschool* (HIK) atau sekolah guru pada masa Pemerintahan Hindia Belanda. Oleh sebab itu, sekolah ini oleh pemerintah Kota Yogyakarta dijadikan sebagai salah satu cagar budaya.

Ada beberapa bangunan sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta dan juga benda-benda pada masa *Kweekschool* masih tersimpan dan dilestarikan. Selain Aula Boedi Oetomo, juga terdapat dua ruangan lain yang digunakan sebagai asrama. Begitu pula kusen-kusen jendela dan pintu yang tinggi dan besar, serta langit-langit yang tinggi semakin menambah nuansa ke-Belanda-an. Meskipun banyak bangunan-bangunan tua disana, keadaan bangunan-bangunan tersebut sangat terawat dan kondisinya sangat baik.

Ketika datang ke SMA N 11 Yogyakarta maka dijumpai sepasang patung guru (alumnus Sekolah Pendidikan Guru/ SPG) yang dijadikan sebagai identitas bagi sekolah SPG, masih dipertahankan sampai sekarang. Hanya saja, sekarang ini patung tersebut tidak terlihat lagi dari Jl. AM Sangaji karena tertutup pagar. Dahulu patung tersebut dijadikan sebagai ikon penyambut kedatangan para siswa. Selain menjadi bekas asrama, aula, dan sebagian bangunan yang masih dipertahankan seperti bentuk aslinya, sekolah ini juga menyimpan atau melestarikan bangku-bangku sekolah yang digunakan saat masih menjadi HIK.

Bangku-bangku yang disimpan dan dirawat oleh pihak sekolah terbuat dari kayu jati dan dibuat menyatu antara meja dan kursinya. Seperti diketahui bersama bahwa pada masa Hindia-Belanda bangku-bangku tersebut umum digunakan. Permukaan meja umumnya dibuat miring ke arah kursi supaya siswa dapat belajar dengan nyaman. Pada bagian permukaan meja terdapat lubang untuk meletakkan botol tinta, karena pada waktu itu, penulisan belum menggunakan bolpoint seperti sekarang. Selain itu, di permukaan meja dekat dengan kursi terdapat pelisir yang digunakan untuk mencegah bolpoint dan pena siswa tidak jatuh. Pada sisi kanan dan kiri lubang tinta terdapat cekungan yang digunakan sebagai tempat meletakkan alat tulis.

Pada tanggal 3 s.d 5 Oktober 1908, gedung sekolah HIK tepatnya di ruang makan (aula) juga pernah digunakan sebagai tempat kongres organisasi Boedi Oetomo yang pertama. Sekarang ini, ruang makan HIK tersebut digunakan sebagai aula dengan nama Aula Boedi Oetomo. Kemudian pada tahun 1927, kompleks gedung sekolah ini dijadikan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun. Baru setelah Jepang berhasil menduduki Indonesia, gedung HIK beralih menjadi SGL (Sekolah Guru Lanjutan). Namun, pada masa revolusi Indonesia sekolah ini ditutup. Setelah Indonesia merdeka, hampir 98% rakyat Indonesia mengalami buta huruf. Oleh sebab itu, Presiden Soekarno membuka kembali sekolah-sekolah yang pernah vakum sebelumnya.

SMA N 11 Yogyakarta termasuk dalam salah satu sekolah yang dibuka kembali pada tahun 1946 dengan nama SGB (Sekolah Guru B) dengan lama sekolah 4 tahun. Namun, karena masih sangat kekurangan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun, bulan November 1947,

pemerintah membuka Sekolah Guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB. Pada masa ini, sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Sikun Pribadi.

Ketika masa Agresi Militer Belanda ke-2, sekolah ini kembali ditutup, kemudian dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke pemerintahan Republik Indonesia pada bulan Juni 1949. SGA/SGB dibuka kembali dengan menempati ruang-ruang STM Negeri, karena kompleks SGA/SGB digunakan sebagai asrama tentara. Tahun 1950, dengan bantuan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, SGA/SGB kembali menempati sekolah ini di Jalan AM Sangaji. Selanjutnya SGA dan SGB diadakan pemisahan yaitu SGB di Jalan AM Sangaji 38 dan SGA di Jalan AM Sangaji 42. Tahun 1959, SGA kembali menempati sekolah ini di jalan AM Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan beralih fungsi menjadi SMP Negeri 6 Yogyakarta menempati Jalan Cemoro Jajar No.1.

Tahun 1950-an semakin meningkatnya kebutuhan tenaga guru di Indonesia. Hal ini seiring dengan kebijakan Presiden Soekarno yang ingin memberantas kemiskinan dan buta huruf. Di sisi lain, banyak tenaga kependidikan yang tidak kompeten, sehingga pada tahun 1953/1954 dibuka SGA II menempati lokasi yang sama dengan SGA I tetapi masuk sore. Tahun 1959/1960 kedua SGA ini digabung menjadi SGA I. Kemudian pada tahun 1967 diadakan integrasi SGA dan SGTK (Sekolah Guru Taman Kanak-kanak). Kemudian SGA menjadi SPG I (Sekolah Pendidikan Guru I) dan SGTK menjadi SPG II.

Tahun 1970, SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan menjadi pusat pelatihan guru SD (Sekolah Dasar). Satu tahun kemudian (tahun 1971)

sekolah ini dijadikan sebagai *home base* I di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah ini dibangun perpustakaan perintis. Selanjutnya, pada tahun 1989 pemerintah DIY mengalih fungsikan SPG Negeri 1 Yogyakarta menjadi SMA Negeri 11 Yogyakarta, hingga saat ini.

Selama sekolah ini berdiri, beberapa orang yang pernah memimpin adalah sebagai berikut.

- a. 1897 – 1947 : belum diketahui
- b. 1947 – 1948 (SGA) : Bapak Sikun Pribadi
- c. Juni 1949 : Bapak Supoyo
- d. 1952 : Bapak Slamet Warsito
- e. 1956 – 1959 : Bapak R. Sunaryo
- f. 1963 – 1975 : Bapak R. Suharman
- g. 1975 – 1980 : Drs. Lasmidi S
- h. 1980 – 1987 : Drs. Soemarjono
- i. 1987 – 1989 : Drs. Soejono
- j. 1989 – 1992 : Drs. Slamet Suwidyo
- k. 1993 – 1995 : Drs. Gatut Sugiono
- l. 1995 – 1999 : Bapak Eddy Sugiarto
- m. 2000 – 2007 : Drs. H. Randi Wijiatno
- n. 2007 – 2009 : Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M.
- o. 2009 – 2011 : Drs. Bambang Supriyono, M.M.
- p. 2012 – 2014 : Drs. Bambang Supriyono, M.M.
- q. 2014 – 2016 : Dra. Baniyah
- r. 2016 - : Rudy Rumanto, S.Pd.

2. Visi

“Terwujudnya Sekolah yang unggul serta memiliki intelektualitas, integritas, santun berwawasan kebangsaan dan cakrawala global”

3. Misi

Misi dari SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan sistem layanan pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan.
- b. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional maupun internasional
- c. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi.
- d. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan.
- e. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

4. Tujuan

Adapun tujuan dari SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.
- b. Mengoptimalkan potensi dan kreatifitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional.

- c. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan.
- e. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

5. Semboyan

“Diptya Aji Paramita”

6. Kondisi fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016, dihasilkan data mengenai kondisi fisik SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Kraton Yogyakarta. Luas wilayah seluruhnya 11.344 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 722 m.

b. Bangunan Gedung

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Komite	1	Baik
6.	Ruang Kelas	1	Baik

7.	Ruang Laboratorium IPA	3	Baik
8.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium IPS	1	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11.	Ruang Tata Boga	1	Baik
12.	Ruang Musik	1	Baik
13.	Ruang Karawitan	1	Baik
14.	Ruang Aula	1	Baik
15.	Masjid	1	Baik
16.	Ruang OSIS	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	2	Baik
18.	Ruang Multimedia	2	Baik
19.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
20.	Ruang Unit Kesehatan Siswa	1	Baik
21.	Ruang Koperasi	1	Baik
22.	Ruang <i>Lobby</i>	1	Baik
23.	Kantin	1	Baik
24.	Toilet	14	Baik
25.	Ruang Pertemuan	2	Baik
26.	Tempat Parkir	2	Baik
27.	Pos Satpam	1	Baik

c. Ruang Kelas

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	1	Baik
2.	LCD	1	Baik
3.	Lemari Buku	1	Baik
4.	Meja Siswa	16	Baik
5.	Kursi Siswa	30-32	Baik
6.	Meja Guru	1	Baik
7.	Kursi Guru	1	Baik
8.	Al-Quran	20-25	Baik
9.	Jam Dinding	1	Baik
10.	<i>Sound</i>	2	Baik

7. Fasilitas Sekolah

Adapun fasilitas yang disediakan sekolah untuk warga SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Laboratorium, yang terdiri dari: lab. Biologi, fisika, kimia, komputer, dan kesenian.
- b. Gedung serbaguna
- c. Lapangan olahraga
- d. Unit kesehatan darurat
- e. *Hostpot area*
- f. Kantin
- g. Koperasi

8. Potensi Siswa

Siswa di SMA Negeri 11 Yogyakarta mempunyai potensi yang besar untuk dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka dibekali keterampilan yang sesuai dengan penjurusannya. Siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta tidak hanya diprioritaskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ternama tetapi juga memiliki kecakapan hidup yang mumpuni. Selain kegiatan belajar-mengajar yang dilaksanakan dari pukul 07.30 s.d 14.00, juga terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler penunjang keterampilan dan kreatifitas siswa, diantaranya sebagai berikut.

- a. Pramuka
- b. Palang Merah Remaja (PMR)
- c. Komputer
- d. Taekwondo
- e. Peleton Inti (tonti)
- f. Teater
- g. Sepak Bola
- h. Bola Basket
- i. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- j. *Cheerleader*
- k. Pecinta Alam (Arwacala)

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan wajib bagi siswa kelas X. Adapun kegiatan ekstrakurikuler lain sifatnya peminatan. Selain kegiatan ekstrakurikuler, ada pula Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK). Selain itu setiap hari Jum'at setelah usai kegiatan belajar mengajar, siswa kelas X juga diwajibkan mengikuti kegiatan Afeksi yaitu kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

9. Potensi Guru dan Karyawan

Semua tenaga pendidik di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah lulusan dari PTN dan PTS. Adapun sebagian tenaga Tata Usaha-nya juga telah lulus perguruan tinggi. Sebagian besar guru maupun karyawan telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing) merupakan bagian dari mata kuliah dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah PLT merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan terbimbing oleh guru mata pelajaran sebanyak 4 kali pertemuan, dan 4 kali mandiri. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, mahasiswa diharuskan untuk melakukan observasi ke sekolah masing-masing. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim sekolah, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT.

Adapun aspek observasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Observasi ini dilakukan sebelum kegiatan *micro teaching* dilaksanakan, agar saat pembelajaran *micro* ini mahasiswa mampu menyesuaikan dengan sekolah tempat PPL. Kegiatan observasi di SMA Negeri 11 Yogyakarta dimulai dari penerjunan yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2017. Kegiatan penerjunan diawali dengan penyerahan mahasiswa PLT ke sekolah tempat PLT oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Indah Sri Pinasti, M.Si., kemudian diterima oleh pihak sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum Bapak Dwi Raharjo, Spd.

Selanjutnya setelah penerjunan, mahasiswa PLT sudah resmi menjadi warga sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku di sekolah. Mahasiswa PLT berkoordinasi dengan Guru Pembimbing Lapangan atau Guru Pamong untuk menyesuaikan jadwal dan segala sesuatu yang bersangkutan dengan praktek pengajaran di kelas.

Rancangan kegiatan PLT adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PLT. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PLT direncanakan sebagai berikut.

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *Micro Teaching* dilaksanakan pada semester 6 (Februari- Juni 2017). Kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal mahasiswa sebelum terjun langsung di lapangan. Pada pengajaran mikro ini, mahasiswa dibagi kedalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 8 – 10 mahasiswa yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kegiatannya mulai dari persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran, bahan ajar, materi dan kegiatan praktek yaitu mengajar di kelas.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran mikro, setiap mahasiswa diberi kesempatan minimal 4 kali praktik mengajar dengan alokasi waktu 15 menit setiap pertemuan. Setelah melaksanakan praktik mengajar, dosen pembimbing dan mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengajar. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung di sekolah. Setelah oleh dosen pembimbing mikro dinyatakan

cukup, maka tahap selanjutnya adalah ujian *micro teaching*. Ujian ini sangat menentukan keberlanjutan rangkaian program PLT. Syarat minimal bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di sekolah adalah lulus pengajaran mikro dengan nilai minimal B.

b. Observasi sekolah

Observasi dilaksanakan untuk mengenali lingkungan sekolah yang akan digunakan praktik PLT. Observasi yang dilakukan yaitu observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di kelas, perilaku dan keadaan siswa, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi dimulai dengan penerjunan pada tanggal 18 September 2017 ke sekolah yang didampingi oleh dosen pembimbing PLT bernama Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Penerjunan ini dimaksudkan untuk menyerahkan mahasiswa PLT kepada sekolah. Setelah penerjunan, maka mahasiswa PLT sudah resmi menjadi warga sekolah dan dapat sewaktu-waktu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi pernah dilakukan sebelum penerjunan ke sekolah untuk mengetahui lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2017.

c. Pembekalan dan pelepasan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan di fakultas pada tanggal 20 Juni 2017. Setelah pembekalan, oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu

Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) dilaksanakan pelepasan mahasiswa PLT pada tanggal 15 Juli 2017.

2. Persiapan sebelum PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, media pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PLT

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali pertemuan oleh guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa PLT dalam membuat perangkat pembelajaran dan pendampingan saat mengajar di kelas.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar oleh mahasiswa PLT di dalam kelas secara penuh tanpa bimbingan guru pembimbing lapangan. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Berdoa
- b) Membuka dengan salam
- c) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar
- d) Mereview materi yang pernah dipelajari sebelumnya
- e) Memberikan motivasi kepada siswa

- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Berdiskusi
 - c) Presentasi
 - d) Pemberian kesimpulan dari materi yang dipresentasikan
 - 3) Kegiatan penutup
 - a) Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari
 - b) Evaluasi terhadap materi
 - c) Memberi informasi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang.
 - d) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam
- c. Umpan Balik Guru Pembimbing
- 1) Sebelum praktik mengajar

Keberadaan guru pembimbing memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran kegiatan PLT. Guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang sangat berguna, misalnya dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran, pengkondisian siswa, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu, guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang digunakan sebagai bekal praktik mengajar di kelas.
 - 2) Sesudah praktik mengajar

Setelah praktik mengajar, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mahasiswa dalam praktik mengajar. Selain itu,

guru pembimbing juga diharapkan memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi mahasiswa PLT.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada 1 minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupaun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PLT

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum kegiatan PLT di sekolah dilaksanakan, mahasiswa PLT mempersiapkan diri dengan melakukan observasi dan pembelajaran mikro untuk membawa diri agar sesuai dengan lingkungan sekolah tempat PLT akan dilaksanakan. Hasil observasi kemudian di uji cobakan saat pembelajaran mikro agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing juga akan sangat penting untuk mendukung kegiatan PLT.

1. Persiapan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) membuat beberapa program guna mempersiapkan mahasiswa sehingga PLT berjalan dengan lancar. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilakukan sebelum melaksanakan pengajaran mikro. Hal ini dilakukan di awal agar saat observasi dapat berjalan lancar. Penerjunan PLT bertujuan untuk melepaskan mahasiswa yang akan PLT kepada sekolah tempat PLT. Kegiatan penerjunan dilaksanakan pada tanggal 18 September, dengan didampingi oleh dosen pembimbing PLT bernama Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si. Setelah mahasiswa diterima oleh pihak sekolah maka mahasiswa tersebut telah resmi menjadi warga sekolah.

b. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan sebelum melaksanakan PLT. Mata kuliah *micro teaching* ini mempunyai bobot 2 sks. Mata kuliah ini sangat menentukan keberlanjutan dari PLT ini. Mahasiswa harus memperoleh nilai minimal B untuk bisa lanjut ke praktik PLT di sekolah. Pada perkuliahan ini, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 8-10 mahasiswa dan seorang dosen pembimbing mikro. Perkuliahan mikro ini memberikan materi mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman kelompok sendiri. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki setiap mahasiswa dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

c. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilakukan oleh pihak fakultas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Adanya pembekalan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh koordinator PLT masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah dan pembelajaran di Kelas

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PLT diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing. Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkrit mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Observasi kelas mata pelajaran Kimia dilaksanakan setelah mahasiswa PLT UNY 2017 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 5 September 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Kimia di kelas.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi alat dan media pembelajaran antara lain di ruang kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Kimia di ruang kelas X IPA sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan Audio, siswapun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Kimia. Pada ruang kelas juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab dibantu tayangan slide dengan *powerpoint*.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus melakukan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Menyiapkan Silabus
- b. Pembuatan pemetaan SK dan KD
- c. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
- d. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- e. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

- f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan Program PLT

1. Persiapan Mengajar

Dalam mempersiapkan praktik mengajar meliputi segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan Jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi, media, metode mengajar beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal sebanyak 4 kali pertemuan. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 19 September 2017 sampai dengan 14 November 2017. Mahasiswa Pendidikan Kimia dalam hal ini yang dimaksud adalah penulis dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran Kimia, yaitu Dwi Raharjo, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar pada hari Rabu dan Kamis, dimana pada hari tersebut mengajar di kelas X IPA 3, dan X IPA 4.

Praktikan diminta untuk mengajar di hari Rabu dan Kamis, dimana pada hari tersebut terdapat jadwal pelajaran kimia di kelas X IPA dan X IPA 4. Total jumlah pertemuan pada kelas yang disepakati sebanyak 8 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMA 11 Yogyakarta. Buku acuan utama yang dipakai adalah Diklat Buku Guru dan Buku Siswa kurikulum 2013 untuk kelas X, dan LKS kelas X Kimia semester Ganjil. Berikut tabel pelaksanaan pembelajaran di Kelas X IPA 3 dan X IPA 4:

a. Jadwal mengajar kelas X IPA 4

Pertemuan Ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 04 September 2017	5 dan 6	Pembahasan soal-soal PTS
2	Kamis, 05 September 2017	3	Pembahasan soal-soal PTS
3	Rabu, 11 Oktober 2017	5 dan 6	Sifat-sifat keperiodikan unsur
4	Kamis, 12 Oktober 2017	3	Sifat-sifat keperiodikan unsur
5	Rabu, 18 Oktober 2017	5 dan 6	Ikatan ionik dan sifat-sifat senyawanya
6	Kamis, 19 Oktober	3	Diskusi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik
7	Rabu, 25 Oktober 2017	5 dan 6	Ikatan kovalen polar dan non polar
8	Kamis, 26 Oktober 2017	3	Ikatan Kovalen Koordinasi
9	Rabu, 1 November 2017	5 dan 6	Penyimpangan aturan kaidah oktet dan pembentukan ikatan pada senyawa campuran
10	Kamis, 2 November 2017	3	Ikatan Logam

11	Rabu, 8 November 2017	5 dan 6	Bentuk molekul
12	Kamis, 9 November 2017	3	Ulangan harian
13	Rabu, 15 November 2017	5 dan 6	Gaya antar molekul dan ikatan hidrogen.
14	Kamis, 16 November 2017	3	Pembahasan soal untuk PAS

b. Jadwal mengajar kelas X IPA 3

Pertemuan Ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 04 September 2017	8	Pembahasan soal-soal PTS
2	Kamis, 05 September 2017	7 dan 8	Pembahasan soal-soal PTS
3	Rabu, 11 Oktober 2017	8	Struktur atom dan penulisan konfigurasi elektron berdasarkan kulitnya
4	Kamis, 12 Oktober 2017	7 dan 8	Kecenderungan sifat sifat keperiodikan unsur dalam 1 golongan dan 1 periode
5	Rabu, 18 Oktober 2017	8	Ikatan ionik
6	Kamis, 19 Oktober 2017	7 dan 8	Sifat-sifat senyawa ionik dan diskusi

			dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik
7	Rabu, 25 Oktober 2017	8	Ikatan kovalen polar dan non polar
8	Kamis, 26 Oktober 2017	7 dan 8	Ikatan Kovalen Koordinasi dan Penyimpangan aturan kaidah oktet dan
9	Rabu, 1 November 2017	8	Pembentukan ikatan pada senyawa campuran
10	Kamis, 2 November 2017	7 dan 8	Ikatan logam dan bentuk molekul
11	Rabu, 8 November 2017	8	Bentuk molekul
12	Kamis, 9 November 2017	7 dan 8	Presentasi kelompok dengan materi bentuk molekul
13	Rabu, 15 November 2017	8	Gaya antar molekul
14	Kamis, 16 November 2017	7 dan 8	Ikatan hidrogen dan pembahasan soal untuk PAS

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran tahun ajaran 2017/2018 SMA N 11 Yogyakarta mulai menggunakan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 (K 13) yang diterapkan untuk kelas X. K 13 ini menggunakan pendekatan Saintifik yang terdiri dari kegiatan Mengamati, Menanya, Menumpulkan informasi, Mengasosiasi, Mengomunikasikan, Mencipta). Selain itu, dalam K 13 juga mewajibkan siswa untuk menjadi lebih aktif dalam bertanya maupun

menyampaikan pendapat serta dalam hal mengumpulkan informasi, sehingga guru harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik dan tidak bosan mengikuti Pelajaran Kimia.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sesuai dengan rangkuman yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode yang diterapkan yaitu Diskusi dan Presentasi, serta *Ask your Friends*. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

4. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan dalam mengajar yaitu :

- a. PPT/ Power Point
- b. Video
- c. Plastisin dan tusuk gigi
- d. Lembar Soal

5. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Proyektor
- c. Speaker
- d. Laptop
- e. Plastisin
- f. Tusuk gigi

- g. Kertas
- h. Buku Siswa dengan pengarang Unggul Sidharmo yang sudah di revisi dengan menggunakan kurikulum 2013.
- i. Lembar Kegiatan Siswa Kimia untuk SMA/ SMK/ MA/ MAK kurikulum 2013.

6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, praktikan selanjutnya bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran atau pun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh praktikan selama praktik mengajar. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrument

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pemberian tugas, pembuatan soal ulangan harian dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 15 soal dan 5 soal essay soal untuk Bab 3 Ikatan Kimia

b. Mengkonsultasikan instrument

Dalam pembuatan instrumen praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak.

c. Melaksanakan penilaian

Dalam aspek penilaian sikap praktikan menilai sikap setiap siswa dalam berperilaku disiplin, aktif dan menghormati orang lain. Untuk

penilaian hasil belajar, praktikan memberikan soal baik pilihan ganda maupun uraian singkat kepada peserta didik. Sedangkan untuk penilaian ulang harian dilakukan pada satu pertemuan khusus. Selama mahasiswa melakukan PLT telah melakukan satu kali ulangan harian, yaitu pada saat selesai mengajarkan materi Ikatan Kimia yang meliputi ikatan ionik, ikatan kovalen polar non polar, ikatan kovalen koordinasi, penyimpangan kaidah oktet, pembentukan ikatan pada senyawa campuran, bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR, ikatan logam, gaya antar molekul dan ikatan hidrogen.

d. Menganalisis butir soal

Setelah melakukan ulangan harian mahasiswa harus melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui sebaran soal yang paling dikuasai hingga soal yang kurang bisa dijawab siswa. Dari hasil sebaran akan terlihat tingkat pemahaman siswa akan materi, sehingga mahasiswa sebagai praktikan mengetahui materi manakah yang perlu dibahas kembali.

7. Program Non- Mengajar

Program ini dilakukan praktikan atas permintaan pihak sekolah yaitu dengan membantu Inventaris buku di perpustakaan, melakukan presensi ke kelas-kelas, mendata siswa yang tidak masuk sekolah disetiap kelas, mendata siswa yang izin mengikuti maupun meninggalkan pelajaran, dan melakukan piket bersalaman dengan siswa dipagi hari ketika siswa berangkat sekolah. Selain itu, praktikan juga mengikuti Upacara hari Senin, Upacara Peringatan hari Kebangkitan Nasional, Upacara Hari Sumpah Pemuda, Upacara Hari Pahlawan.

8. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing lapangan. Guru pembimbing lapangan dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di SMA N 11 Yogyakarta berlangsung kurang lebih 8 minggu. Selama pelaksanaan PLT, praktikan memperoleh pengalaman mengenai bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan benar. Selain itu, praktikan juga belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun kepada peserta didik di sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas sampai pada evaluasi.

Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar.
- b. Mahasiswa belajar untuk menyesuaikan dan menyusun materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

- d. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- f. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- g. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Program tahunan, Program semester, Analisis butir soal, serta pemetaan KI dan KD. Berdasarkan hasil kegiatan PLT selama kurang lebih 17 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dialami praktikan antara lain:

- 1) Kondisi kelas yang sering sekali gaduh dan siswa yang sulit diatur dan dikondisikan sehingga membuat waktu pelajaran menjadi terbuang.
- 2) Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri karena menganggap mahasiswa PLT bukan sebagai guru pelajaran dan menganggap remeh sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 3) Siswa kurang memanfaatkan buku yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, sehingga siswa hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja.

- 4) Letak jam pelajaran kimia yang terletak di akhir sehingga konsentrasi siswa terhadap proses pembelajaran sudah berkurang banyak.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang dilakukan praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- 2) Berusaha lebih akrab dengan semua siswa yang diajarkan agar lebih mengenal karakter setiap siswa sehingga penilaian yang dilakukan oleh praktikan dapat dipertanggung jawabkan nilainya.
- 3) Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Kimia serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sejarah.
- 4) Memberikan nasihat-nasihat yang membangun mental siswa agar lebih baik pada tiap akhir pelajaran. Seperti menghargai orang lain, menghargai orang yang sedang berbicara, sopan santun, dan lain sebagainya.

3. Manfaat PLT

- 1) PLT membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respek terhadap profesi guru
- 2) PLT merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) jurusan kependidikan. Karena PLT inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan di praktikkan. PLT memberikan kesempatan

praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan menghadapi siswa yang sesungguhnya.

- 3) PLT mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru.
- 4) PLT memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PLT, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa.
- 5) PLT mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitankesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

4. Hambatan PLT

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PLT, diantaranya adalah :

- 1) Sulit mengkondisikan keadaan kelas yang sangat gaduh.
- 2) Sulit membentuk sikap positif pada diri siswa.

5. Kelebihan PLT

- 1) Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- 2) Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- 3) Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- 4) Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa tertarik pada materi

5) Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar, video, maupun PPT.

6. Kelemahan PLT

Selama melaksanakan PLT di SMA N 11 Yogyakarta, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- 1) Sulit membagi waktu untuk menulis catatan mingguan.
- 2) Banyak siswa yang bertanya diluar konteks pelajaran dan terkadang kurang masuk akal sehingga tidak dapat dijelaskan dalam forum kelas.
- 3) Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas.

7. Usaha Mengatasi Kelemahan

Dalam menghadapi kelemahan yang sudah dipaparkan diatas, praktikan berusaha selalu berdiskusi, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kerja keras dan pembagian waktu adalah solusi bagi program-program praktikan di sekolah. Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas agar siswa dapat fokus dan tidak meremehkan praktikan. Praktikan juga berusaha memperbanyak dan memperdalam materi dengan menambah sumber bacaan terkait tentang kelemahan yang dialami praktikan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA N 11 Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Kimia yang berada di SMA N 11 Yogyakarta.

Setelah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 11 Yogyakarta, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah. Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan PLT sangat penting untuk melatih dan menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang professional.
2. Program PLT menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Program PLT memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah

B. Saran

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pengawasan terhadap mahasiswa ditingkatkan sehingga mampu mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang berkaitan dengan administrasi laporan PLT.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 11 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PLT UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 11 Yogyakarta.

2. Untuk SMA N 11 Yogyakarta

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat terus berlanjut, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar meskipun sudah diluar masa PLT.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.

3. Untuk Mahasiswa

Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa hendaknya memikirkan lebih lanjut mengenai cara-cara yang efektif untuk bisa mengatur dan mengkondisikan keadaan kelas sehingga pada waktu pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.
- b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- c. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PLT hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

4. Untuk Jurusan Pendidikan Kimia

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PLT.
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2017. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2017. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL

LAMPIRAN